

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Film *Dua Garis Biru* merupakan film bergenre *Drama* produksi *Starvision Plus* dan disutradarai oleh *Gina S. Noer* menceritakan tentang Dara (*Zara JKT48*) dan Bima (*Angga Yunanda*) yang berani melanggar batas sepasang kekasih tanpa tahu konsekuensinya. Dara dan Bima melawan dan bertahan atas pilihannya menjadi orangtua di usianya yang masih dini. Film ini sangat di minati oleh seluruh rakyat Indonesia karena di dalam film ini terdapat banyak unsur Pendidikan seks yang terdapat pesan moral di dalamnya. Film yang memiliki banyak unsur drama ini menarik penonton sebesar 2.538.363. Film ini berdurasi 113 menit ini juga menjadi salah satu film pemenang film terpuji pada Film Festival Bandung 2019 dan pemenang penulis scenario asli terbaik pada Festival Film Indonesia 2019.

Secara keseluruhan film ini merupakan film yang mudah dicerna dan terdapat konflik yang menarik didalamnya karena alur cerita yang dibuat menarik. Dan film ini juga membutuhkan waktu 10 Tahun untuk di buat dengan alasan Sutradara ingin makna dalam film ini dapat tersampaikan dengan baik dan diterima oleh penonton. Namun bagi penggemar film dengan genre drama, film ini bisa menjadi salah satu pilihan.

4.2 Deskripsi Film Dua Garis Biru

4.2.1 Filmografi Dua Garis Biru



Gambar 4.1 Poster Film Dua Garis Biru

Sumber: Google Image

1. Judul : Dua Garis Biru
2. Produser : Chand Parwez Servia, Fiaz Servia, dan Reza Servia (Eksekutif)
3. Sutradara : Gina S. Noer
4. Penulis Naskah : Gina S. Noer
5. Sinematografi : Padri Nadeak
6. Penyunting : Aline Jusria
7. Musik : Andhika Triyadi
8. Perusahaan Produksi : Starvision dan Wahana Kreator Nusantara
9. Pemain : Angga Aldi Yunanda sebagai Bima
Adhisty Zara sebagai Dara Yunika
Lulu Tobing sebagai Rika, Ibu Dara
Cut Mini Theo sebagai Ibu Bima
Dwi Sasono sebagai David, ayah Dara
Arswendi Nasution sebagai ayah Bima
Rachel Amanda sebagai kakak Bima

10. Tanggal Rilis : 11 Juli 2019
 11. Durasi : 113 Menit

4.2.2 Sinopsis Film Dua Garis Biru

Film ini menceritakan tentang pasangan remaja Bima dan Dara masih berusia 17 tahun saat memahami arti sebuah cinta dan komitmen. Pada satu fase, gelora cinta Bima dan Dara melampaui batas dan berakibat fatal. Dara hamil di usia dini. Bima panik, belum siap menjadi bapak dan kepala rumah tangga. Dara berupaya agar hal ini dirahasiakan terutama dari kedua orangtuanya. Pertikaian dari masing-masing keluarga meledak ketika Dara ketahuan mengandung dan rencana masa depan berubah. Cita-cita Dara dan Bima terancam pupus.

Bima sebagai remaja laki-laki mendadak harus bekerja banting tulang. Kondisinya belum mumpuni untuk berkomitmen memimpin keluarga. Satu sisi, dia berusaha tampak bertanggung jawab. Bencana bagi mereka sekaligus anugerah diberikan satu nyawa baru. Dalam dialog Dara dan Bima, mereka diingatkan untuk menimbang hal-hal mendatang sebelum mengambil keputusan. Bahwa menikah adalah keputusan sekali, tetapi menjadi orangtua adalah pekerjaan seumur hidup.

4.3 Semiotika Dalam Film Dua Garis Biru

Film Dua Garis Biru menceritakan tentang Dara dan Bima yang merupakan sepasang kekasih yang masih duduk di bangku SMA. Pada usia muda, mereka melampaui batas dan berakibat fatal. Dara pun hamil. Keduanya kemudian dihadapkan pada kehidupan yang tak terbayangkan bagi anak seusia mereka, kehidupan sebagai orang tua.

Yang mengharuskan mereka kehilangan cita-cita dan masa depan, sehingga mereka harus bertanggung jawab serta banting tulang untuk mencari nafkah.

Pada adegan tersebut terdapat beberapa pesan moral mulai terpampang jelas pada tiap adegan ataupun naskah. Pada saat Dara hamil dan mereka harus menjalani kehidupan sebagai orangtua serta Bima harus bertanggung jawab dan banting tulang, kegiatan seperti ini sudah jelas pesan moral yang terkandungnya. Terdapat pesan moral yang bisa kita ambil bahwa kita harus bisa menjaga kehormatan wanita serta tidak melampaui batas ketika sedang berhadapan dengan lawan jenis dan menjadi orangtua itu tidak hanya semata-mata memberikan nafkah saja melainkan harus bisa mengerti dan memahami tentang kehidupan anak.

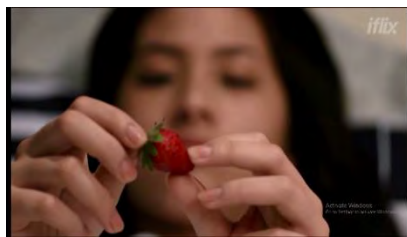
4.4 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan membahas mengenai *Pesan Moral* yang terdapat di dalam Film *Dua Garis Biru*. Pesan yang terdapat di Film ini akan di jelaskan dengan analisis *Semiotika Charles Sanders Peirce*. Dimana metode tersebut di pisah oleh tiga bagian yakni, *Sign, Object, Interpretant*.

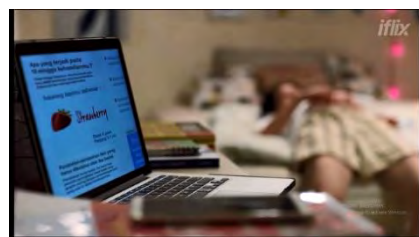
4.5 Representamen, Object, Interpretant Pesan Moral Dua Garis Biru

Tabel 1: Terlihat Dara sedang memikirkan Janinnya yang berusia 10 minggu

Visual



TC: 00:20:11

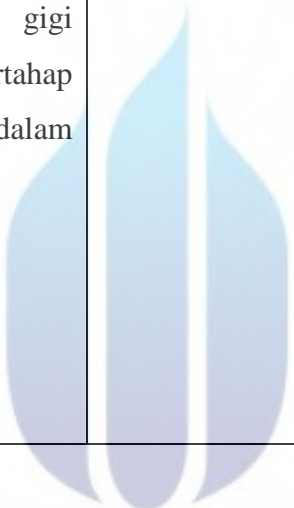


TC: 00:20:22



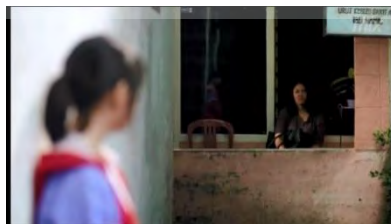
TC: 00:20:24

Representamen	Object	Interpretant
Qualisign: Membayangkan	Icon: Dara sedang membayangkan bentuk usia janinnya	Rhema: Dara adalah seorang perempuan
Sinsign: Membayangkan perkembangan usia janin	Indeks: Didalam screenshot yang diambil pada film Dua Garis Biru disini menggambarkan dimana Dara membayangkan keadaan usia janinnya berusia 10 minggu	Dicisign: Dara adalah seseorang yang penuh kasih sayang
Legisign: Perkembangan janin di usia 10 minggu, ukuran si janin sudah sebesar buah strawberry dengan berat sekitar	Symbol: Buah Strawberry adalah symbol dari bentuk usia janin di usia 10 minggu	Argument: <ul style="list-style-type: none"> • Setiap manusia harus memiliki rasa keingintahuan • Dara adalah seorang

<p>7 gram dan panjang dari kepala sampai kaki lebih pendek dari 2,54 cm. Semua organ terbentuk dan mulai berbentuk. Selain itu, tunas gigi secara bertahap terbentuk di dalam mulut.</p>		<p>perempuan yang memiliki kasih sayang terhadap janinnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jadi Dara seorang perempuan yang memiliki kasih sayang dan rasa keingintahuan terhadap perkembangan janinnya
--	--	--

Tabel 2: Terlihat Dara dan Bima sedang berdebat tentang keinginan mereka untuk melakukan aborsi

Visual



TC: 00:24:32



TC: 00:24:42



TC: 00:25:13



TC: 00:25:18

Representamen	Object	Interpretant
Qualisign: Berdebat	Icon: Terlihat Bima dan Dara sedang berdebat	Rhema: Dara adalah seseorang
Sinsign: Berdebat tentang keinginan untuk melakukan aborsi	Indeks: Di dalam screenshot yang diambil pada film Dua Garis Biru disini menggambarkan dimana Dara dan Bima sedang memperdebatkan janin yang akan diaborsi	Dicisign: Dara adalah seorang perempuan yang memiliki kasih sayang
Legisign: Aborsi adalah berakhirnya kehamilan dengan	Symbol: Buah Strawberry yang diblender diibaratkan seperti	Argument: <ul style="list-style-type: none"> • Setiap manusia berhak untuk mempertahankan

<p>dikeluarkannya janin sebelum memiliki kemampuan untuk bertahan hidup di luar rahim, sehingga harus mengakibatkan kematian</p>	<p>janin yang diaborsi, sehingga membuat Dara sadar untuk tidak melakukan aborsi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dara adalah seorang perempuan yang memiliki kasih sayang • Jadi Dara tidak ingin kehilangan anak yang dikandungnya dan menerima semua kenyataan yang akan dia hadapi seperti cibiran dari orang yang akan dia terima nantinya
--	--	--

Tabel 3: Terlihat mereka sedang berdebat tentang masa depan Dara yang harus keluar dari sekolah karena hamil di luar nikah

Visual



TC: 00:35:43



TC: 00:36:25



TC: 00:37:13

Representamen	Object	Interpretant
Qualisign: Kekecewaan	Icon: Terlihat Bima sedang meminta maaf kepada orang tua mereka	Rhema: Setiap manusia harus menjaga kepercayaan
Sinsign: Kekecewaan orang tua terhadap anak yang melakukan kesalahan	Indeks: Di dalam screenshot yang diambil pada film Dua Garis Biru disini menggambarkan dimana Dara dan Bima kecewa akan perbuatan anaknya yang telah melanggar norma	Dicisign: Dara dan Bima seorang manusia
Legisign: Kekecewaan adalah bila kita terlalu	Symbol: Bertanggung jawab atas semua hal yang telah kita perbuat	Argument: <ul style="list-style-type: none"> • Setiap manusia harus menjaga kepercayaan serta

<p>menginginkan sesuatu, lalu yang diinginkan tak terjadi. Kekecewaan adalah harga pasti yang akan ditebus di bagian akhir.</p>	<p>baik atau buruk. Kita harus menanggung segala sesuatu yang telah terjadi dan dialami</p>	<p>bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bima adalah seorang manusia • Jadi Dara dan Bima harus mempertanggung jawabkan perbuatan yang telah mereka lakukan
---	---	--

Tabel 4: Terlihat Dara sedang memandang kehidupan rumah tangga dengan permasalahannya

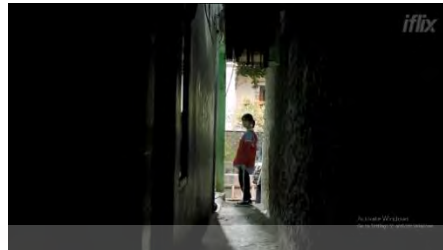
Visual



TC: 00:41:09





TC: 00:41:24



TC: 00:41:47

Representamen	Object	Interpretant
<p>Qualisign: Tanggung jawab</p>	<p>Icon: Terlihat beberapa orang sedang bertengkar masalah ekonomi keluarga</p>	<p>Rhema: Setiap manusia harus bersikap</p>
<p>Sinsign: Tanggung jawab terhadap keluarga</p>	<p>Indeks: Di dalam screenshot yang diambil pada film Dua Garis Biru disini menggambarkan dimana Dara melihat di sekelilingnya ada beberapa orang sedang bertengkar masalah</p>	<p>Dicisign: Setiap manusia harus memiliki sikap tanggung jawab</p>

	perekonomian keluarga.	
<p>Legisign:</p> <p>Tanggung jawab terhadap keluarga diwajibkan bagi orang yang telah dewasa atau orang yang telah berkeluarga. Tanggung jawabnya mulai dari memberikan nafkah lahir, Pendidikan, bersikap halus dan sayang terhadap keluarga</p>	<p>Symbol:</p> <p>Kita sebagai manusia bermoral harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun keluarga, terlebih dalam hal kebutuhan ekonomi keluarga</p>	<p>Argument:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap manusia pasti pernah akan menghadapi masalah • Bima dan Dara adalah seorang manusia • Jadi Bima dan Dara pasti akan menghadapi masalah keluarga, mereka harus siap untuk menerima semua masalah yang akan mereka hadapi, serta belajar bertanggung jawab kepada keluarga.

Tabel 5: Terlihat Dara dan Bima sedang konsultasi masalah kandungan		
Visual		
		
TC: 00:47:45		TC: 00:47:57
Representamen	Object	Interpretant
Qualisign: Memberi informasi	Icon: Terlihat kandungan sedang memberikan informasi dan saran mengenai kandungan Dara	Rhema: Dokter adalah seseorang
Sinsign: Memberi informasi tentang kandungan dan resiko kehamilan diusia muda	Indeks: Di screenshot diambil pada film Dua Garis Biru menggambarkan	Dicisign: Dokter adalah seseorang yang ahli dalam bidang kesehatan

	<p>bahwa Dokter kandungan sedang memberikan pengetahuan tentang kehamilan dan resiko melahirkan untuk anak usia muda</p>	
<p>Legisign: Informasi tentang kehamilan sangat penting bagi ibu hamil mengetahui semua informasi lengkap seputar kehamilan untuk menjaga kandungan tetap aman dan sehat</p>	<p>Symbol: Sebagai seorang dokter kandungan yang mendalami kesehatan system reproduksi wanita, dan membantu memeriksa ibu hamil, membantu persalinan, dan perawatan setelah persalinan</p>	<p>Argument:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap manusia harus saling mengingatkan dan memberikan informasi dengan jelas • Dokter kandungan adalah seseorang yang selalu memberikan informasi dengan jelas dan membantu persalinan dengan tepat • Jadi Dokter harus memberikan informasi dan

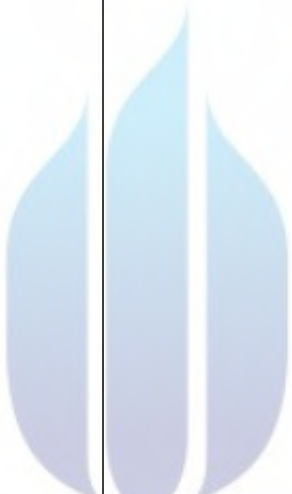
		resiko kehamilan di usia muda
Tabel 6: Terlihat Dara sedang berdebat dengan orangtuanya		
Visual		
		
TC: 00:52:36		TC: 00:52:42
Representamen	Object	Interpretant
Qualisign: Tanggung jawab	Icon: Terlihat Dara berdebat tentang anak yang dikandungnya	Rhema: Dara adalah seorang ibu
Sinsign: Tanggung jawab orangtua	Indeks: Di dalam screenshot yang diambil pada film Dua Garis Biru menggambarkan Dara tidak terima anak yang dikandungnya diberikan kepada Om dan Tantenya	Dicisign: Dara adalah ibu dari anak yang dikandungnya
Legisign:	Symbol:	Argument:

<p>Tanggung jawab orangtua yaitu dimana kita harus menjaga dan merawat anak hingga dia tumbuh dewasa dan menjadi anak yang sukses</p>	<p>Sebagai orangtua kita patut menjaga dan mengajarkan anak tentang tanggung jawab</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap ibu memiliki hati nurani • Dara adalah seorang ibu muda • Jadi Dara harus bertanggung jawab menjadi seorang ibu yang tidak hanya mengandung selama 9 bulan saja melainkan seumur hidup
---	--	---

Tabel 7: Terlihat satu keluarga sedang berdiskusi

Visual		
UNIVERSITAS		
MERCUBUANA		
		
TC: 01:22:54	TC: 01:24:27	
Representamen	Object	Interpretant
Qualisign: Diskusi	Icon:	Rhema:

	Terlihat satu keluarga sedang berdiskusi	Setiap manusia harus bersikap
Sinsign: Diskusi kelompok	Indeks: Di dalam screenshot yang di ambil pada film Dua Garis Biru disini terdapat satu keluarga yang sedang berdiskusi masalah orangtua asuh untuk anaknya Dara, yang dimana Dara ingin melanjutkan impiannya untuk kuliah di Korea	Dicisign: Setiap manusia harus bersikap Tanggung jawab
Legisign: Diskusi kelompok adalah proses komunikasi yang dilakukan secara musyawarah untuk mendapatkan kesepakatan dan mencari keputusan mengenai suatu	Symbol: Karena Dara lebih mengutamakan pendidikan dan masa depannya untuk pergi kuliah di Korea	Argument: <ul style="list-style-type: none"> • Setiap manusia harus bersikap tanggung jawab dalam menjalankan hidup • Semua manusia harus bersikap tanggung jawab

<p>persoalan yang di bahas dalam diskusi</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Jadi sebagai manusia kita harus bersikap tanggung jawab seperti tanggung jawab atas hak asuh anak yang dimana kita harus menjaga dan membesarkan anak kita sendiri tanpa memberikan hak asuh kepada orang lain.
--	--	---

Tabel 8: Terlihat seorang ibu dan anak sedang memberikan nasihat kepada Anaknya

Visual



TC: 01:33:53



TC: 01:43:23

Representamen	Object	Interpretant
Qualisign: Berbicara	Icon: Terlihat 2 orang yang sedang berbincang	Rhema: Ibu Bima adalah seseorang
Sinsign: Berbicara tentang pentingnya pendidikan seks usia muda	Indeks: Di dalam screenshot yang diambil pada film Dua Garis Biru Ibu Bima menggambarkan bahwa berbicara tentang pendidikan seks di usia muda itu sangatlah penting, supaya anak tidak salah jalan dalam menjalin hubungan dengan lawan jenis	Dicisign: Ibu Bima adalah orang tua
Legisign: Pendidikan seks tidak mengarah pada pergaulan bebas, memulai percakapan tentang seks sejak dini merupakan strategi pendidikan seks	Symbol: Sebagai seorang ibu sudah seharusnya memberikan informasi tentang pentingnya pendidikan seks di usia muda supaya anaknya tidak salah	Argument: <ul style="list-style-type: none"> • Setiap orangtua harus memberikan informasi kepada anaknya • Ibu Bima adalah seseorang ibu yang

<p>terbaik dan ketika orangtua berbicara dengan anak-anak mereka tentang seks, mereka dapat memastikan bahwa mereka mendapatkan informasi yang benar</p>	<p>jalan dalam menjalin hubungan dengan lawan jenis</p>	<p>mempunyai peranan dalam kasih sayang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jadi Ibu Bima harus memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anaknya. Supaya tidak salah dalam menuntun dan tidak salah dalam melakukan hal yang tidak benar.
--	---	---

4.6 Pembahasan

Pada dasarnya seseorang dalam melihat film tidak begitu saja menerima pesan film tersebut, akan tetapi dalam diri seseorang aktif untuk mengkonstruksi dan menafsirkan makna yang terkandung dalam film. Dalam mengkonstruksi dan menafsirkan makna dimana film itu ditayangkan, ini dipengaruhi oleh latar belakang dan lingkungan maupun subjektivitas akan suatu kebutuhan dan harapan. Kaitan dengan ini penulis akan menjabarkan secara rinci. Dalam film Dua Garis Biru terdapat pesan moral di dalamnya.

Pada table 1 dapat dilihat bahwa disini Dara ingin mengetahui usia kandungan dan bentuk janin yang ada di dalam perutnya. Dan buah strawberry

sebagai symbol bentuk janin yang dikandung oleh Dara dan dengan berat 7 gram dan sudah membentuk kepala dan kaki dengan panjang 2,5 cm. Disini kita dapat ambil pesan moral bahwa, kita tahu kalau buah strawberry itu adalah bentuk kandungan diusia 10 minggu sudah mulai membentuk kepala dan kaki serta kita dapat lebih berhati-hati dan menjaga kandungan agar tetap sehat. Dalam hal ini termasuk dalam moral hidup yaitu, hidup selayaknya dilihat sebagai anugerah Tuhan yang sangat berharga. Karena itu kita terpanggil untuk memelihara dan melindungi kehidupan sejauh mungkin. Pemeliharaan kehidupan juga merupakan salah satu bentuk rasa syukur atas anugerah tersebut. Maka manusia dalam keadaan manapun, harus kita hargai sesuai martabatnya yang luhur itu (Ihsan Fuad, 2010).

Pada table 2 dapat dilihat dimana terdapat dua orang yang sedang berdebat tentang aborsi, yang dimana Dara tidak ingin bayi yang ada didalam kandungannya hancur seperti buah strawberry yang diblender, membuat dia terbayang akan nasib bayinya harus meninggal dengan tubuh yang tidak ada bentuknya. Sehingga membuat Dara untuk membatalkan niat mereka untuk aborsi. Dapat diambil sebuah pesan moral bahwa, kita harus menerima kenyataan akan perbuatan yang kita terima dan memulai semua dengan lapang dada. Kita juga harus tetap menjaga buah hati yang tidak berdosa dengan tidak melakukan aborsi. Adapun ciri-ciri nilai moral atau etika dalam buku (Etika Seri Filsafat Atma Jaya, 2007) yaitu berkaitan dengan hati nurani merupakan suara hati kita yang akan mengingatkan kita apabila kita meremehkan atau menentang nilai moral tersebut.

Pada table 3 dapat dilihat sedang ada perdebatan tentang kehamilan Dara yang membuat dia harus kehilangan pendidikannya yaitu di dikeluarkan dari sekolah. Di sini terlihat Bima akan bertanggung jawab terhadap Dara akan tetapi Rika ibunya Dara merasa kecewa dengan anaknya yang telah melakukan perbuatan tidak pantas yaitu hamil diluar nikah. Rika merasa dia telah gagal mendidik anaknya. Dari adegan ini peneliti melihat adanya pesan moral

didalamnya. Bahwa kita harus menjaga kepercayaan orangtua dan bertanggung jawab atas perbuatan yang kita lakukan. Karena kalau kita melakukan kesalahan yang fatal bisa merusak masa depan dan kepercayaan orang tua kita.

Dalam hal ini lingkungan pendidikan formal, yakni sekolah melakukan pembinaan pendidikan pada anak yang didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh keluarga dan masyarakat. Sekolah sebagai penyelenggara Pendidikan formal mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap berlangsungnya proses pendidikan, tanggung jawab formal, tanggung jawab keilmuan dan tanggung jawab fungsional. Yang dimana kondisi sekolah dan system pengajaran yang kurang menguntungkan peserta didiknya dapat menjerumuskan mereka pada kenakalan remaja (Soerjono Soekanto, 2004).

Pada table 4 dapat terlihat dimana Bima dan Dara sedang berjalan menuju ke rumah Bima. Diperjalanan Bima dan Dara melihat kondisi di perkampungan yang dimana ada sepasang suami istri yang sedang bertengkar masalah ekonomi keluarga. Yang dimana itu menunjukkan kalau hidup berumah tangga tanggung jawab sebagai keluarga bukan hanya menyayangi pasangan akan tetapi juga kewajiban lahir maupun keuangan. Dari adegan ini peneliti mengambil sebuah pesan moral yaitu bahwa ketika kita sudah mempunyai keluarga wajib melakukan tanggung jawab kita terhadap keluarga baik itu lahir, memberikan nafkah, dan pendidikan kepada anak agar tidak melakukan kesalahan yang fatal. Tujuan pendidikan seksual antara lain (Admin, 2008; dalam Darmasih, 2009): 1) Memberikan pengertian yang memadai mengenai perubahan fisik, mental dan proses kematangan emosional yang berkaitan dengan masalah seksual, 2) Mengurangi ketakutan dan kecemasan sehubungan dengan perkembangan dan penyesuaian seksual (peran, tuntunan dan tanggung jawab), 3) Membentuk sikap dan memberikan pengertian terhadap seksual dan semua penyesuaian seksual (peran, tuntutan dan tanggung jawab).

Pada table 5 dapat dilihat dimana Bima dan Dara sedang konsultasi ke dokter kandungan yang dimana dokter kandungan memberikan informasi mengenai kesehatan ibu dan anak. Dan kemudian memberikan informasi bahwa resiko kehamilan di usia 17 tahun memiliki rentan yang sangat tinggi dimana pada usia Dara yang harus memikul beban 2 kali lipat dari ibu hamil di usia yang sudah siap, yang mengakibatkan keguguran dan kematian pada ibu dan anak, sehingga Dara sangat membutuhkan dukungan moral dari keluarga dan sekelilingnya. Pada adegan ini peneliti mengambil sebuah pesan moral yaitu kita harus memberikan informasi kepada anak muda tentang resiko kehamilan di usia muda supaya tidak melakukan seks bebas yang bisa menyebabkan kematian dan mengurangi tingkat aborsi. Tujuan pendidikan seksual antara lain (Admin, 2008; dalam Darmasih, 2009): 1) Memberikan pengetahuan tentang kesalahan dan penyimpangan seksual agar individu dapat menjaga diri dan melawan eksploitasi yang dapat mengganggu kesehatan fisik dan mental, 2) Untuk mengurangi prostitusi, ketakutan terhadap seksual yang tidak rasional dan eksplorasi seks yang berlebihan, 3) Memberikan pengertian dan kondisi yang dapat membuat individu melakukan aktivitas seksual secara efektif dan kreatif dalam berbagai peran, misalnya sebagai istri atau suami, orang tua, dan anggota masyarakat.

Pada table 6 dapat dilihat dimana Dara sedang berdebat dengan orang tuanya tentang orang tua asuh untuk anaknya kelak. Akan tetapi Dara tidak menyetujui keputusan orang tua yang ingin menyerahkan anaknya Dara kepada Om dan Tantenya. Karena menurut Dara anak yang dikandungnya berhak mendapatkan kasih sayang dari orangtua kandungnya. Tetapi Ibu Dara menjelaskan kepada Dara kalau menjadi orangtua itu tidak hanya mengandung 9 bulan 10 hari melainkan pekerjaan seumur hidup.

Dari adegan ini peneliti dapat mengambil sebuah pesan moral bahwa pekerjaan orangtua itu tidak hanya ketika mengandung dan melahirkan akan tetapi menjadi pekerjaan seumur hidup. Dan itu menjadi tanggung jawab orang

tua terhadap pendidikan anaknya dan membentuk karakter anak yang baik dan pintar serta dapat menjaga diri dari pergaulan bebas.

Tujuan pendidikan seksual antara lain (Admin, 2008; dalam Darmasih, 2009): 1) Memberikan pengetahuan tentang kesalahan dan penyimpangan seksual agar individu dapat menjaga diri dan melawan eksploitasi yang dapat mengganggu kesehatan fisik dan mental, 2) Untuk mengurangi prostitusi, ketakutan terhadap seksual yang tidak rasional dan eksplorasi seks yang berlebihan, 3) Memberikan pengertian dan kondisi yang dapat membuat individu melakukan aktivitas seksual secara efektif dan kreatif dalam berbagai peran, misalnya sebagai istri atau suami, orang tua, dan anggota masyarakat.

Pada table 7 dapat dilihat dimana diruang tengah terdapat satu keluarga sedang berdiskusi masalah masa depan Dara yang ingin kuliah ke Korea dan mengejar cita-citanya disana. Dara ingin menyerahkan hak asuh kepada Om dan Tantenya akan tetapi Bima menolak keputusan Dara. Bima tidak ingin anaknya diserahkan kepada oranglain yang dimana Bima ingin mengasuh anaknya dan memberikan kasih sayang penuh terhadap anaknya. Pada adegan ini peneliti dapat mengambil pesan moral yaitu kita harus tetap bertanggung jawab kepada keluarga, memberikan kasih sayang penuh terhadap anak, melihat pertumbuhan sang anak dan memberikan pendidikan yang baik untuk anaknya kelak.

Tujuan pendidikan seksual antara lain (Admin, 2008; dalam Darmasih, 2009): 1) Memberikan pengetahuan tentang kesalahan dan penyimpangan seksual agar individu dapat menjaga diri dan melawan eksploitasi yang dapat mengganggu kesehatan fisik dan mental, 2) Untuk mengurangi prostitusi, ketakutan terhadap seksual yang tidak rasional dan eksplorasi seks yang berlebihan, 3) Memberikan pengertian dan kondisi yang dapat membuat individu melakukan aktivitas seksual secara efektif dan kreatif dalam berbagai peran, misalnya sebagai istri atau suami, orang tua, dan anggota masyarakat. Maka pola kekeluargaan manusia sebagaimana ditentukan oleh tugas khusus

yang dibebankan kepadanya, keluarga itu yang diberi tanggung jawab untuk mengubah suatu organisme biologis menjadi manusia.

Pada saat sebuah Lembaga mulai membentuk kepribadian seseorang dalam hal-hal penting, keluarganya banyak berperan dalam persoalan perubahan itu, dengan mengajarkan kemampuan berbicara dan menjalankan fungsi social.

Pada table 8 dapat dilihat Ibu dan Bima sedang berdiskusi bahwa Bima menyesal akan perbuatannya. Dan Ibu menceritakan ketika dulu waktu Bima masih kecil sedang menonton film yang ada adegan ciumannya Ibu menutup mata Bima agar tidak melihat adegan yang tidak seharusnya dicontoh sama Bima. Dari adegan ini peneliti melihat adanya pesan moral didalamnya. Bahwa sumber pendidikan seks itu berasal dari keluarga. Dan disini kita di ajarkan bahwa komunikasi di dalam keluarga itu sangatlah penting, karena ibu dan anak harus sering berkomunikasi dalam segala hal seperti percintaan dan sebab akibat dalam pergaulan bebas yang harus dihindari oleh anak muda.

Dalam hal ini keluarga sebagai unsur terkecil dari suatu masyarakat yang terdiri dari seorang ayah, ibu dan anak merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga dalam hal ini orang tua mempunyai peran penting dalam perkembangan anak-anaknya, khususnya pada masa remaja. Masalah seks dianggap sulit dibahas oleh kebanyakan orangtua. Cara terbaik memenuhi peran ini adalah bersahabat dengan anak remaja dan tidak menghindari pertanyaan sulit, khususnya tentang masalah seks.

Pada gambaran umum, penulis telah menjelaskan secara singkat mengenai film Dua Garis Biru. Kesimpulan yang kita dapat dari film tersebut bahwa pendidikan seks itu sangatlah penting untuk dipelajari. Karena untuk di Indonesia sendiri membahas pendidikan seks sangatlah tabu untuk dibahas apalagi orangtua. Film ini yang masuk dalam kategori Drama mempunyai alur cerita *klimaks*, dimana jalan cerita terus mengalir maju sampai dengan akhir *klimaks* ceritanya.

Pada penelitian ini menggunakan teori semiotika milik Peirce. Implementasi teori ini dapat dilihat dari tujuan pembuatan film yang menceritakan tentang pentingnya pendidikan seks di usia muda. Film ini menggunakan simbol-simbol baik verbal maupun non verbal, setiap simbol menjadi sebuah tanda yang mampu memberikan makna beragam bagi setiap orang yang melihatnya.

Dari tabel-tabel yang ada, peneliti telah menggambarkan dan memaknai pesan moral yang ada pada film Dua Garis Biru. Data yang didapat oleh peneliti, peneliti dapatkan dengan cara menonton film ini kemudian memaknai setiap scene yang terdapat pesan social dan menuangkannya dalam bentuk Analisa. Bila dilihat dari analisa yang ditulis, bisa dilihat bahwa setiap pesan moral yang peneliti temukan dalam film ini mengandung unsur-unsur *segitiga makna* milik Charles Sanders Peirce.

